

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi seperti sekarang ini membuat sektor dunia usaha untuk terus maju dan berkembang, tidak terkecuali dunia usaha di Indonesia. Munculnya pasar bebas yang tidak dapat dihindari oleh bangsa Indonesia telah membuat peluang dunia usaha menjadi semakin ketat. Para pelaku pasar bersaing merebut pasar yang semakin sempit. Perbankan Indonesia merupakan salah satu dunia usaha yang juga mengalami dampak dari globalisasi tersebut. Hal ini dikarenakan perbankan berperan penting dalam kaitannya mendorong pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan Undang-undang No. 07 tahun 1992 tentang perbankan yang sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit/bentuk simpanan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan, perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara, dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, bank juga melakukan berbagai kegiatan. Sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Dari kegiatan jual beli uang akan memperoleh keuntungan yaitu selisih harga beli (bunga simpanan) dengan harga jual (bunga pinjaman). Disamping itu, kegiatan bank lainnya dalam rangka mendukung kegiatan menghimpun dan

menyalurkan dana adalah memberikan jasa-jasa perbankan yang berguna untuk memperlancar kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana.

Perbankan, khususnya bank umum atau yang lebih dikenal dengan bank komersil merupakan bank yang paling banyak beredar di Indonesia. Bank umum memiliki berbagai keunggulan baik dalam bidang pelayanan maupun jangkauan wilayah operasinya. Artinya bank umum memiliki kegiatan pemberian jasa yang paling lengkap dan dapat beroperasi diseluruh wilayah Indonesia. Kegiatan bank umum lebih luas, dimana produk yang ditawarkan lebih beragam. Hal ini disebabkan bank umum mempunyai kebebasan untuk menentukan produk dan jasanya.

Berbagai jenis jasa-jasa perbankan yang dapat mempermudah dalam bertransaksi, salah satunya yaitu Inkaso dan traveller cheque. Inkaso merupakan kegiatan jasa bank untuk penagihan warkat (surat-surat berharga seperti cek, billyet giro) yang berasal dari luar kota atau luar negeri. Sedangkan, traveller cheque merupakan cek wisata atau cek perjalanan yang dipergunakan untuk mereka yang suka bepergian ke luar negeri.

Dengan adanya jasa bank inkaso, nasabah akan lebih mudah melakukan penagihan warkat. Nasabah tidak perlu bersusah payah jika ingin melakukan pencairan dana sesuai warkat yang digunakan, apakah itu cek atau billyet giro. Seperti halnya si A mempunyai cek di bank Padang, tetapi si A bekerja di Makasar. Maka si A tidak perlu ke Padang untuk mencairkan ceknya, tetapi bank Padang akan meminta ke bank Makasar untuk mencairkan ceknya, transaksi tersebut dinamakan inkaso dalam negeri. Begitu juga dengan adanya jasa traveller cheque, memudahkan

tourist atau wisatawan untuk bepergian ke luar negeri tanpa harus membawa uang dengan jumlah yang banyak.

Dalam mengatasi transaksi inkaso dan traveller cheque ini pihak bank harus betul-betul memperhatikan penagihan warkat-warkat seperti apa yang diajukan oleh nasabahnya, seperti halnya cek harus diperhatikan apakah cek itu asli atau tidak, apakah cek itu sudah cek atas nama atau cek kosong, dan masih banyak pertimbangan lainnya. Dalam pelaksanaannya, penagihan warkat akan timbul beberapa masalah seperti cara pencairan warkat, jangka waktu, warkat apa saja yang dapat diinkasokan, dan bagaimana cara pembayarannya.

Berdasarkan pertimbangan di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan magang dengan topik **“MEKANISME PELAKSANAAN INKASO DAN TRAVELLER CHEQUE PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk CABANG BUKITTINGGI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat keadaan yang ada, bahwa fungsi bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, maka dalam pelaksanaan dan pengelolaannya akan ditemui beberapa hal yang akan menjadi rumusan masalah, antara lain:

1. Apa jenis-jenis inkaso dan traveller cheque serta berapa biaya dalam pelaksanaan inkaso dan traveller cheque pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan inkaso dan traveller cheque pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ?

3. Bagaimana prosedur akuntansi inkaso dan traveller cheque yang ada pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ?
4. Apa manfaat pelaksanaan inkaso dan traveller cheque pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ?
5. Bagaimana aplikasi inkaso dan traveller cheque pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Adapun tujuan melakukan kegiatan magang adalah:

Tujuan Umum :

1. Untuk mengetahui dan mengenal secara langsung dunia kerja yang nyata pada masa sekarang.
2. Untuk melatih penulis sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia kerja.

Tujuan Khusus :

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan inkaso dan traveller cheque pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi.
2. Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan inkaso dan traveller cheque khususnya pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang didapatkan selama proses kegiatan magang.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang adalah :

a. Bagi Penulis

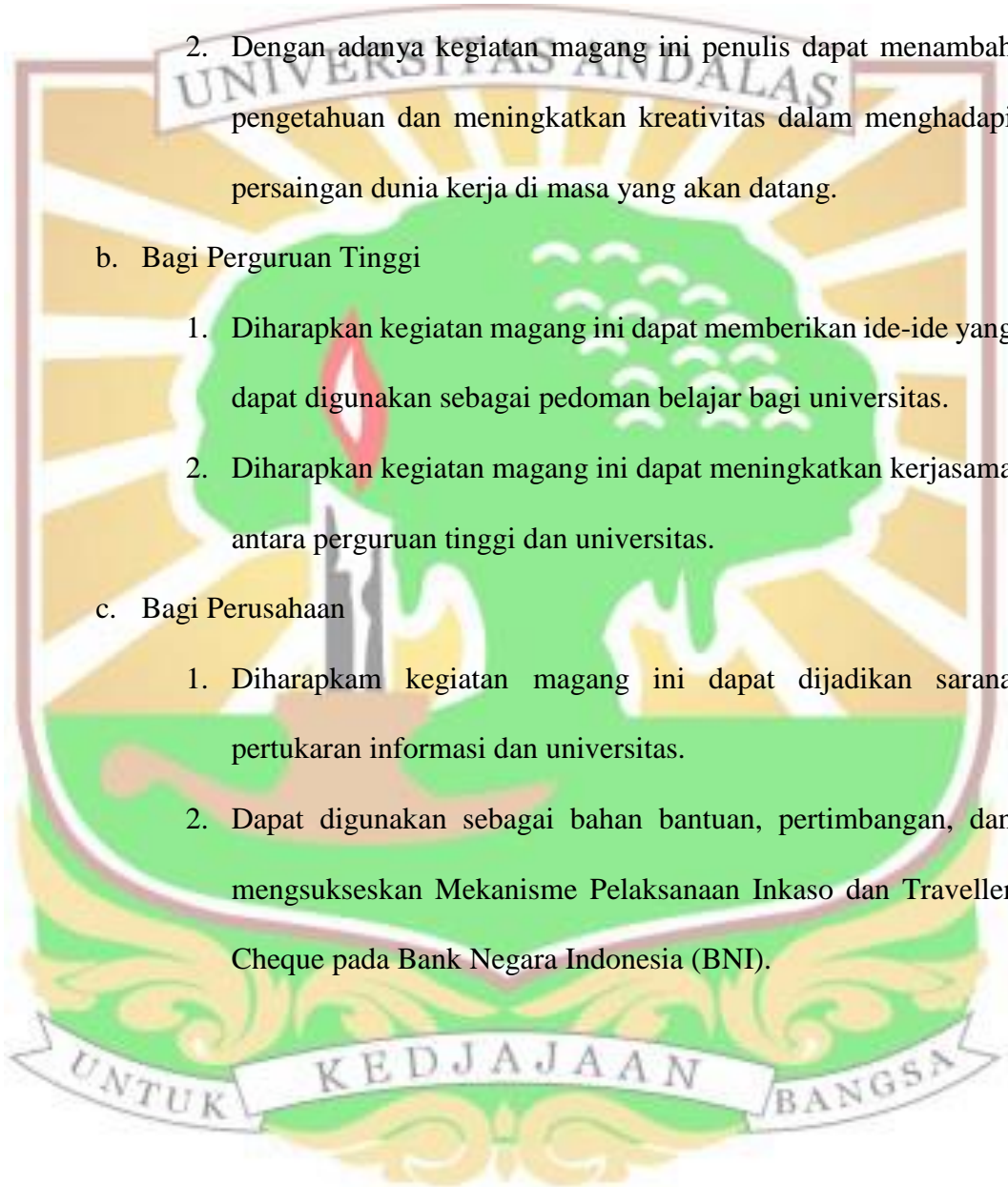
1. Dengan adanya kegiatan magang ini penulis dapat mempraktekkan ilmu yang sudah didapatkan dibangku perkuliahan dan dapat menerapkannya di dalam dunia kerja.
2. Dengan adanya kegiatan magang ini penulis dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kreativitas dalam menghadapi persaingan dunia kerja di masa yang akan datang.

b. Bagi Perguruan Tinggi

1. Diharapkan kegiatan magang ini dapat memberikan ide-ide yang dapat digunakan sebagai pedoman belajar bagi universitas.
2. Diharapkan kegiatan magang ini dapat meningkatkan kerjasama antara perguruan tinggi dan universitas.

c. Bagi Perusahaan

1. Diharapkan kegiatan magang ini dapat dijadikan sarana pertukaran informasi dan universitas.
2. Dapat digunakan sebagai bahan bantuan, pertimbangan, dan mengsucceskan Mekanisme Pelaksanaan Inkaso dan Traveller Cheque pada Bank Negara Indonesia (BNI).



1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika pembuatan laporan magang ini, masalah yang akan dibahas sesuai dengan kapasitas dan ruang lingkup judul yang penulis

ajukan. Untuk mencapai hal tersebut maka perlu dibuat sistematika penulisan yang dapat dilihat sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN
Yang berisikan tentang latar belakang masalah, tujuan dari kegiatan magang, manfaat dari kegiatan magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI
Yang menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berhubungan dengan teori yang mendasari pemikiran dalam membuat laporan.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
Yang berisikan tentang gambaran umum dari Bank Negara Indonesia. Pada bab ini membahas lebih lanjut mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, kantor pusat dan cabang, SOP serta produk.

BAB IV : PEMBAHASAN
Pada bab ini penulis akan membahas mengenai ketentuan pokok dan mekanisme pelaksanaan inkaso dan travellers cheque pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sistem pembiayaan, dan akuntansi Inkaso.

BAB V : PENUTUP
Berisikan tentang kesimpulan dan saran mengenai topik yang dibahas.

